

Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran

The article is published with Open Access at: <http://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa>

## Analisis Proses Intregasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Covid 19

Rahma Wati Dwi lestari ✉

Ahmad Farid Asshiddiqi

Zulfa Karimatul Khasanah

✉ [rahmawatipati123@gmail.com](mailto:rahmawatipati123@gmail.com)

---

**Abstract:** Teaching and learning activities take place online due to the covid 19 pandemic. This also cause character education to be less than optimal. Therefore, the purpose of this discussion is to find out to what extent character education is applied In learning during covid 19 pandemic. This research uses literature review or library research and descriptive approach and the method used is the data collection method or by qualitative data analysis in the form of data reduction, data presentation and drawing conclusions from several journal and articles. The results of the research show the values applied by the teacher in the from of sosial spiritual values , knowledge value, skill value however

**Keywords:** value spiritual, knowledge, skill value

---

**Abstrak:** Kegiatan belajar mengajar berlangsung secara daring di karenakan pandemi covid 19. Hal ini juga menyebabkan pendidikan karakter menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu tujuan dari pembahasan ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pendidikan karakter itu di terapkan dalam pembelajaran pada masa pandemi covid 19. Penelitian ini menggunakan kajian pustaka atau library research dan pendekatan deskriptif serta metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data atau dengan analisis data kualitatif berupa reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan yang bersumber dari beberapa jurnal dan artikel. Hasil penelitian menunjukkan nilai nilai yang di terapkan para pengajar berupa nilai sosial, nilai spiritual, nilai pengetahuan, nilai keterampilan.

**Kata kunci:** nilai spiritual, pendidikan , keterampilan

---

Received: Oktober 2023

Approved: Oktober 2023

Published: Desember 2023

**Citation:** Lestari, Rahma Wati Dwi, Ahmad Farid Asshiddiqi, and Zulfa Karimatul Khasanah. "Analisis Proses Intregasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Pada Masa Covid 19." *Kaisa: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 3, no. 2 (Desember 31, 2023): 88-94.



Copyright ©2023 Rahma Wati Dwi Lestari, Ahmad Farid Asshiddiqi, Zulfa Karimatul Khasanah.

Published by Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Bengkalis.

This work is licensed under the [CC BY NC SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## **PENDAHULUAN**

Pembentukan karakter merupakan aspek yang sangat penting karena dapat mengkaitkan antar individu pada semua aspek kehidupan baik dari dalam dirinya maupun dari luar. Tujuan pendidikan yaitu untuk perkembangan potensi peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlakul karimah, cakap, kreatifitas, mandiri, dan bertanggung jawab. Ada pula tujuan lainnya adalah peserta didik diharapkan mempunyai nilai nilai karakter untuk menjadi landasan berinteraksi terhadap masyarakat, berbangsa dan bernegara (Hafid,dkk 2013).

Pendidikan karakter biasanya diterapkan dalam pembelajaran didalam sekolah di setiap mata pelajarannya tidak lain dalam mata pelajaran bahasa arab. Namun sayangnya hal itu tidak dapat diterapkan secara tatap muka dikarenakan adanya covid 19. Hadirnya covid 19 tidak memungkinkan akan adanya pembelajaran didalam ruangan sehingga guru tidak bisa mengawasi secara langsung tindak tunduk peserta didiknya. Oleh karena itu peran orang tua dibutuhkan dalam mendampingi serta mendukung pembelajaran anak di rumah. Tapi tidak sedikit dari orangtua merasakan kesulitan dalam mendampingi pembelajaran anak dari rumah karna terbatasnya sarana dan prasarana, waktu, dan keahlian.

Sebagai seorang calon pengajar pendidikan karakter sangat penting karena untuk mengimbangi pendidikan berorientasi pada kemampuan manusia dalam berpikir secara rasional, pelajar hanya menjadi orang yang pintar tapi tak bermoral dan berakhlakul karimah tanpa adanya pembelajaran pendidikan karakter. Dengan mengintegasi nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran adalah upaya pengembangan dalam lingkungan pendidikan tak terkecuali dalam mata pelajaran bahasa arab karena tanggung jawabnya bukan hanya untuk guru pendidikan agama saja , dan semua guru harus bisa mengintegasi pendidikan karakter dalam semua kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dan diagendakan ( pambudi, 2014)

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka atau library research dan pendekatan deskriptif serta metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data atau dengan analisis data kualitatif berupa reduksi data , penyajian data dan penarikan kesimpulan yang bersumber dari beberapa jurnal dan artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Intregasi Pendidikan Karakter**

Intregasi secara bahasa berasal dari kata integrate yang berarti mempersatukan, memadukan dan menggabungkan. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) intregasi berarti pembaharuan hingga menjadi kesatuan yang utuh dan bulat. Dengan kata lain yaitu sebagai pemanduan atau penggabungan antara satu dengan yang lain (sugono, 2008).

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang di lakukan secara sadar dan sengaja serta penuh tanggung jawab yang dilaksanakan oleh orang dewasa terhadap anak-anak agar anak-anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan (Mukhlison Effendi, 2008).

Karakter berasal dari bahasa Yunani yang berarti *to mark* (menandai) dan memfokuskan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sifat-sifat kewajiban, budi pekerti atau akhlak yang dapat membedakan satu dengan yang lain dengan kata lain, suatu nilai yang membentuk kepribadian seseorang melalui pemikiran dan tindakannya sehari-hari (Samani dan Hariyanto, 2013).

Menurut Ratna Megawangi pendidikan karakter dapat di definisikan sebagai sebuah usaha untuk mendidik anak yang bertujuan agar dapat mengambil keputusan secara bijak dan dapat menerapkannya di kehidupan sehari-harinya dan memberikan kontribusi yang baik untuk lingkungan sekitarnya (Kesuma, dkk. 2012).

Jadi dapat di simpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan segala sesuatu yang di lakukan oleh guru dalam upaya membentuk karakter peserta didik sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik.

Secara lebih lanjut, demi terwujudnya cita-cita dalam pembangunan karakter yang termasuk dalam Pancasila dan pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, pemerintah menetapkan pendidikan karakter sebagai misi pertama dalam delapan misi untuk visi dalam pembangunan nasional dalam jangka panjang. Penekanan pendidikan karakter untuk menciptakan manusia yang bertakwa, memelihara kerukunan internal dan antar umat beragama, mematuhi hukum dan menerapkan nilai-nilai luhur. (UURI.no.17 th 2007)

Pendidikan karakter bukan sebuah mata pelajaran yang berdiri sendiri. Pendidikan karakter dalam mata pelajaran Bahasa Arab di sampaikan secara implisit atau yang lebih dikenal sebagai *hidden curriculum*, yakni pembelajaran yang di selipkan pada seluruh mata pelajaran maka dari itu pentingnya seluruh mata pelajaran bahu membahu dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter agar pendidikan tersebut menjadi utuh dan berhasil.

## **B. Integrasikan pendidikan karakter dalam pembahasan bahasa Arab pada masa covid-19**

Penyebaran virus covid-19 yang sangat cepat membuat pemerintah melarang dan membatasi kegiatan masyarakat tak terkecuali dalam proses pembelajaran. Bahkan dari kemenag, kemendikbud dan kementerian juga menetapkan untuk tahun 2020/2021 ditetapkan untuk daring. Bantuan yang berupa kuota internet pun diberikan kepada peserta didik agar peserta didik tidak merasa kebosanan dan di buat juga kurikulum darurat.

Dalam keputusan jenderal pendidikan Islam nomor 2791 tahun 2020 yang berisi tentang panduan kurikulum darurat pada madrasah terdapat beberapa poin penting. Namun, penulis hanya menyoroti dua poin penting saja yakni, pertama pembelajaran tidak harus memenuhi KI-KD pada kurikulum, melainkan menitikberatkan pada pengembangan karakter, bacaan, akhlak mulia dan ubudiyah, kemandirian dan lainnya. Kedua, kelas yang melakukan pelaksanaan secara virtual

seharusnya dapat menyeimbangkan jadwalnya. Sehingga peserta didik tidak seharian penuh menghadapi computer dan gawai mereka.

Media sosial adalah komponen mendasar dari segala strategi yang di rancang oleh pemerintah dengan maksud untuk mengubah perilaku kehidupan masyarakat pada era pandemi. Media sosial juga mampu mempengaruhi jutaan masyarakat Indonesia secara bersamaan. Namun, yang di maksud mempengaruhi disini adalah mempengaruhi dalam segi perilaku kehidupan serta nilai nilai komunitas yang dapat merubah kehidupan masyarakat.

Media sosial juga memberikan dampak negatif yakni seperti menimbulkan depresi, kecemasan dan perubahan perasaan dan terlebih lagi adalah menurunkan interaksi masyarakat dalam dunia nyata dan membuat rasa malas yang berlebihan karna kecenderungan oleh gawainya.

Melihat kondisi dari dampak negatif sosial media yang begitu besar terhadap perkembangan peserta didik, maka pendidikan karekter harus tetap digalakkan. Karna pendidikan karakter yang nantinya menjadi benteng para peserta didik agar tidak terlalu terjerumus dalam pengaruh dampak negatif dari sosial media.

Pendidikan karakter juga berdampak yang begitu besar terhadap kebutuhan soaial, emosi dan kognitif pada peserta didik. Maka dari itu program penerapan pendidikan karakter hingga saat ini menunjukkan perkembangan kemampuan keputusan, *problem solving* dan penyelesaian konflik pada anak .

Dari pernyataan di atas dapat di pahami sebagai berikut. Dalam pembelajaran daring, para siswa belajar mandiri di rumah . selain harus memenuhi kewajibannya sebagai seorang siswa yaitu belajar mereka juga harus membantu orang tuanya dalam hal pekerjaan rumah. Karena itu, diperlukannya kesadaran diri dari para siswa untuk tetap mengikuti kegiatan pembelajaran. Nilai karakter yang terletak pada kesadaran itu yang selalu di biasakan dan di ulang-ulang .

Nilai –Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran bahasa Arab Pada Masa Covid-19

a. Nilai sosial

Pendidikan karakter dalam mata pelajaran bahasa arab pada masa pandemi. Nilai sosial yang di terapkan adalah keaktifan peserta didik dalam komunikasi. Yakni dinilai dari cara mereka mengirim pesan, bahasa pesan , isi pesan , dan waktu yang dipilih untuk mengirim pesan.

Untuk menerapkan pembiasaan berkomunikasi yang baik, bagi para pengajar bahasa arab dapat mencontohkan dengan memberikan tugas seperti menghafal mufrodrat, memberikan tugas mengartikan sebuah bacaan baik berupa bahasa arab ke bahasa Indonesia ataupun sebaliknya ataupun berdialog dan berpidato dengan menggunakan bahasa arab .

b. Nilai spiritual

Dalam penerapannya, para pengajar memberikan salam dan memberikan waktu sejenak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran secara daring tersebut. Penekanan nilai religius di tekankan agar para siswa dapat membagi antara hak dan kewajiban mereka, sehingga mereka memiliki kesadaran untuk terus melakukan kebaikan.

c. Nilai pengetahuan

Nilai pengetahuan ini biasanya di ambil dari Penilaian Tengah Semester (PTS), Penilaian Akhir Semester (PAS) dan di ambil dari beberapa pengumpulan tugas yang telah di berikan kepada para peserta didik.

d. Nilai keterampilan

Nilai keterampilan adalah suatu tindakan bagaimana peserta didik mengolah diri agar mampu menyelesaikan tugas yang diberikan. Keterampilan yang akan di asah dalam mata pembelajaran bahasa arab adalah mengenal hurufnya (mufrodat), intonase saat membaca (qiro'ah ) dan percakapan (hiwar). Sedangkan guru selalu memberikan contoh membacanya terlebih dahulu, setelah itu para siswa akan di beri tugas mengenai bacaan yang telah di berikan.

### C. Hasil Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Terbentuknya karakter yang baik bagi siswa memperoleh penghargaan akademik yang tinggi, menurunkan angka drop out merupakan salah satu hasil dari pendidikan karakter. Pembelajaran pada mata pelajaran bahasa arab yang melalui *WhatsApp Group*, membuat pembelajaran pendidikan karakter tidak maksimal. Hal ini disebabkan oleh *emotional question* dari peserta didik tidak terarah dengan baik.

Dari data yang penulis ketahui peserta mempunyai karakter yang baik yang telah didapatkan dari pembelajaran daring, sebagai berikut:

a. Antusias dalam belajar

Beberapa peserta didik mengaku sangat antusias dalam pembelajaran bahasa arab. Mereka yang tidak paham dengan materinya banyak yang bertanya baik kepada gurunya ataupun kepada temannya . karena, mereka harus bisa menjawab pertanyaan ataupun tugas yang telah diberikan oleh gurunya.

b. Kesabaran

Pembelajaran daring yang dilakukan secara terus menerus dari pagi sampai siang itu sangat membutuhkan energi yang sangat banyak. Tak hanya emosional para siswa karena kejenuhan dari pembelajaran daring ini untuk senantiasa menyimak dan aktif dalam pembelajaran.

c. Religius

Para siswa senantiasa menjawab salam dan berdoa sebelum pembelajaran di mulai dan pada saat di akhir pembelajaran.

d. Kreatif

Para siswa yang mengajukan pertanyaan yang berbeda-beda seperti halnya jawaban mereka pada saat di berikan tugas untuk mengartikan sebuah teks ke dalam bahasa Indonesia maupun sebaliknya.

e. Simpati

Simpati adalah rasa peduli yang tumbuh dari dalam diri seseorang kepada orang lain. Pembelajaran daring yang di lakukan karena pandemi covid 19. Hal ini menjadikan komunikasi menjadi sangat penting. Seperti halnya pada saat salah satu temannya ada yang sakit dan tidak masuk saat guru melakukan pengabsenan salah seorang siswa mengatakan dengan tegas bahwasanya dia tidak masuk dikarenakan sakit dan sudah izin. Ini adalah salah satu bentuk rasa simpati yang tidak bisa bertahan secara terus menerus. Sikap inilah yang harus tetap di jaga dan dikembangkan. Bukan hanya madrasah yang bertanggung jawab saja, namun

komponen negara juga memiliki peran penting dalam menjaganya apalagi dampak paska pandemi seperti saat ini.

## **SIMPULAN**

Pada akhir penelitian ini, penulis menarik kesimpulan bahwasanya pendidikan karakter dalam pembelajaran pendidikan bahasa arab pada masa covid 19 kurang terarah dan memiliki persiapan atribut pengajaran dari pengajar dalam menghadapi pandemi covid 19. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai dan juga sulitnya penyesuaian metode pembelajaran. Maka dari itu seharusnya perlu adanya rumusan kurikulum yang menjelaskan secara jelas tentang karakter yang ingin diterapkan dalam pembelajaran bahasa arab berbasis daring. Nilai-nilai yang turut dijabarkan dalam keempat komponen kurikulum yaitu tujuan, isi, strategi, dan evaluasi. Sehingga pendidikan karakter dapat terlaksana secara maksimal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alex Aghbola, and Kaun Chen Tsai. "Bring Character Education into Classroom." *European Journal of Educational Research* 1, no. 2 (2012). <https://doi.org/10.12973/eu-jer.1.2.163>.
- Bagong Suyanto, and Sutinah. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Binti Maunah. "Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa." *Jurnal Pendidikan Karakter*4, no. 1 (2015). <https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615>.
- Direktur Pendidikan Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2015. *Buku Siswa Bahasa Arab*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2015.
- Fadil Purnama Adi. "Arah Pendidikan Karakter Pancasila Era Pandemi Covid-21." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia); Jurnal Ilmiah Pendidikan* 6, no. 3 (2020). <https://doi.org/10.20961/jpi.v6i3.45503>.
- Hafid, Anwar. Dkk. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Kesuma, Dharma. Dkk. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lampiran Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Madrasah (Pengembangan Implementasi Kurikulum di Madrasah) (2019).
- Larry.P Nucci, and Darcia Navaes. *Handbook of Moral Character Education*. New York: Routledge, 2008.
- Lixiang Yan, Alexander Whitelock-Wainwright, and Quanlong Guan. "Student's Experience of Online Learning During Covid-19 Pandemic: A Province-Wide Survey Study."

BERA: British Journal of Educational Technology 52, no. 5 (2021).  
<https://doi.org/10.1111/bjet.13102>.

Maksudin. Pendidikan Akhlak Tasawuf Dan Karakter Integratif. Yogyakarta: Samudra Biru, 2017.

Pambudi, Thoyib Panji. 2014. 'Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri Seyegan Tahun Ajaran 2013/2014', Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab.

Samani, Muchlas. dan Hariyanto. 2013. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Sugono, Dendy. 2008. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka, edisi Ke-4.

Sukiyat. Strategi Implementasi Pendidikan Karakter. Sumatera Selatan: CV. Jakad Media Publishing, 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2007 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Tahun 2005 – 2025 (2007).

Yusuf Hanafi, Ahmad Taufiq, Muhammad Saefi, and M. Alifudin Ikhsan. "The New Identity of Indonesian Islamic Boarding Schools in the 'New Normal': The Education Leadership Response to COVID-21." *Heliyon* 7, no. 3 (n.d.).  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06549>.

Zainal Arifin. Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.